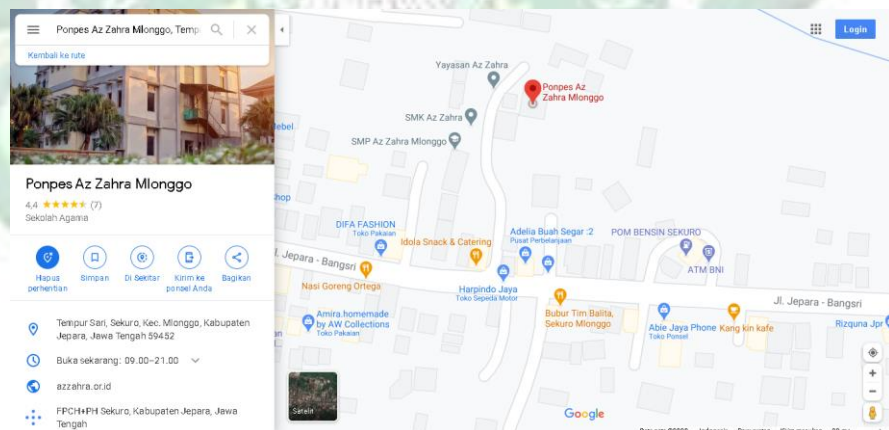


BAB III KONSEP DAN PERANCANGAN

3.1 KONSEP

3.1.1 Identifikasi Data

Data untuk perancangan visual dakwah islami merupakan data yang didapatkan penulis melalui berbagai metode. metode observasi terstruktur merupakan metode yang digunakan penulis untuk melihat tindakan langsung objek target audient yang berlokasi di Ponpes Az Zahra Mlonggo. Lokasi tersebut merupakan tempat utama penulis dalam melakukan observasi untuk melihat perilaku dan kejadian secara langsung dalam berkehidupan sosial. Observasi terstruktur merupakan salah satu metode untuk pengumpulan data karena “metode atau cara dakwah penyampaian pesan islami harus memperhatikan objek dakwah, karena ada sebuah falsafah secara umum yaitu ajaklah orang-orang berbicara sesuai kadar akal mereka ketika menyerap pembicaraan itu...” (wawancara dengan ustadz azzam muslim 23 juni 2020).

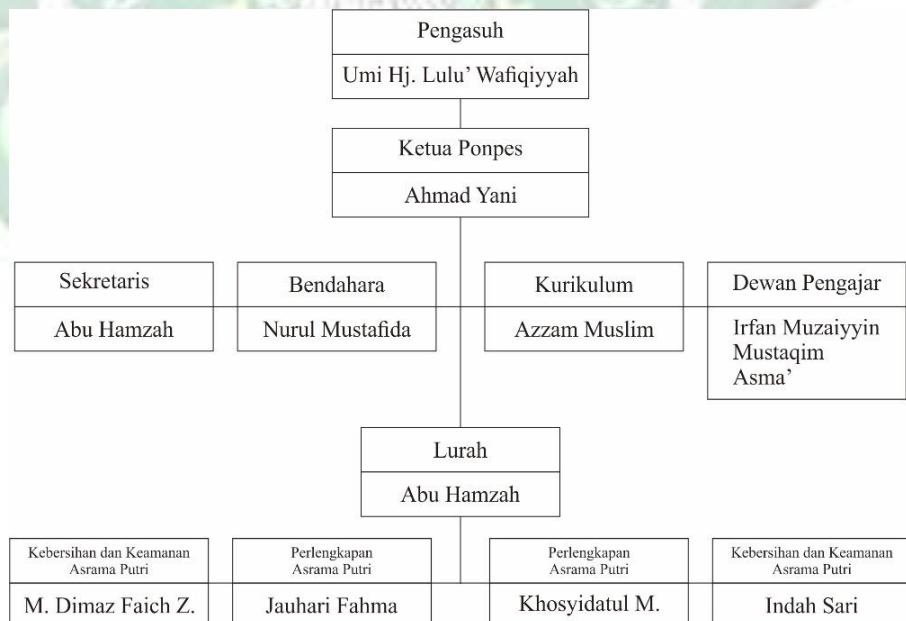


Gambar 3.1 Lokasi Ponpes Az Zahra Mlonggo

(Sumber : Google Maps, 2020)

Lembaga Ponpes Az Zahra Mlonggo merupakan lembaga Keagamaan yang berdiri dari Kesepakatan keluarga Bani Ma’ruf (KBM) untuk mengabadikan nama Ibu Hj. Siti Zuhro setelah sepeninggalnya. Sebagaimana kecintaan sang ibu pada ulama’ dan

pendidikan keagamaan (ngaji) selama hidupnya. Mulai saat itulah, Pondok Pesantren Az Zahra resmi didirikan dan menyerahkan kepemimpinan Pondok Pesantren kepada putra ke-empat Hj. Siti Zuhro yaitu, KH. Nur Kholiq Ma'ruf. Langkah pertama sang pengasuh adalah memohon ijin dan petunjuk serta ziyadah do'a kepada guru Abuya As Sayyid Muhammad Bin Alawi Al Maliki di kota makkah Arab Saudi dan KH. Maimoen Zubair di Pondok Pesantren Sarang Rembang Jawa Tengah. Pada masa awal pendiriannya menerima bantuan dari beberapa Pondok Pesantren mitra kerjasama, diantaranya yaitu Pondok Pesantren Al Anwar Sarang Rembang, Pondok Pesantren Darut Tauhid Purworejo pimpinan KH. Thoifur Mawardi, dan Pondok Pesantren Nurul Haromain Pujon Malang Pimpinan KH. M. Ihya' Ulumuddin. Tahun 2013 adalah tahun berduka untuk keluarga Bani Ma'roef dengan Wafatnya KH. Nur Kholiq Ma'ruf dan Ibu Hj. Siti Zulaekhhah, Sehingga terjadi pergantian kepengasuhan pondok pesantren beralih kepada Istrinya yaitu Umi' Hj. Lulu' Wafiqiyah.



Gambar 3.2 Struktur Lembaga Ponpes Az Zahra

(Sumber : Penulis, 2020)

Tabel 3.1 Kegiatan Harian Ponpes Az Zahra

No	Waktu	Kegiatan	Pembimbing	Keterangan
1	03.30-04.00	Qiyamul Lail (Tahajjud, dll)	Pembina	Anjuran
2	04.00-04.30	Persiapan Jamaah subuh	Pembina	Wajib
3	04.30-05.15	Jama'ah Subh + Wirid Latif	Pembina	Wajib
4	05.15-05.45	Muroja'ah	Pembina	Wajib
5	05.45-06.00	Isyroq	Pembina	Wajib
6	06.00-06.30	Mandi + Piket kebersihan	Pembina	Person
7	06.30-06.45	Sarapan pagi	-	Person
8	06.45-07.00	Persiapan sekolah	-	Person
9	07.00-12.00	KBM Sekolah	Staf Pengajar	Wajib
10	12.00-13.00	Jamaah Dzuhur + Makan siang	Staf Pengajar	Wajib
11	13.00-14.55	KBM Sekolah	Staf Pengajar	Wajib
12	14.55-15.15	Persiapan Jama'ah Ashar	Pembina	Person
13	15.15-15.45	Jama'ah Ashar + Waqi'ah	Pembina	Wajib
14	15.45-16.45	Piket Kebersihan + Mandi	Pembina	Person
15	16.45-17.30	Sorogan Al Qur'an	Pembina	Wajib
16	17.30-17.40	Persiapan Jama'ah Maghrib	Pembina	Wajib
17	17.40-18.20	Jama'ah Maghrib + Rotib Syahir	Pembina	Wajib
18	18.20-19.00	Bandongan	Pengasuh + Dewan Pengajar	Wajib
19	19.00-19.10	Persiapan Jama'ah Isya	-	Person
20	19.10-19.30	Jama'ah Isya + Tabarok	Pembina	Wajib
21	19.30-19.45	Makan Malam	-	Person
22	19.45-20.00	Persiapan Diniyah	Pembina	Person
23	20.00-21.00	Dinyah	Pembina	Wajib
24	21.00-21.30	Belajar malam	Pembina	Person
25	21.30-21.45	Istirahat	Pembina	Wajib
26	21.45-22.00	Controlling + Absensi	Pembina	Person
27	22.00-04.00	Tidur Malam	Pembina	Person

(Sumber : Penulis, 2020)

Tabel diatas merupakan tabel kegiatan harian santri dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Selain itu ada juga kegiatan yang dibuat secara mingguan atau hari-hari tertentu seperti berikut ini :

- Kegiatan Maulid dan Sholawat Nabi pada malam Jum'at (berjama'ah) di Musholla.
- Setiap Jum'at pagi diadakan Mushofahah bersama, dari pengasuh, pembina, ustadz dan Santri Az Zahra.
- Setiap Jum'ah ba'da sholat Subuh berjama'ah terdapat kegiatan Tahlil berjama'ah di Maqbaroh.
- Kegiatan Setiap malam Ahad :
 - Minggu I : Istighosah
 - Minggu II : Mushawahar Kitab
 - Minggu III : Khitobah
 - Minggu IV : Kegiatan refresh edukatif
- Ahad pagi setelah kegiatan sorogan Al Qur'an adalah Kerja Bakti Bersama di Asrama dan lingkungan.

Alasan penulis memilih Ponpes Az Zahra sebagai tempat acuan observasi, perbandingan dan objek perancangan adalah penulis sebagai pelaku dan melihat secara objektif bahwa subjek penelitian yang ada di ponpes Az Zahra dapat dijadikan perbandingan dengan subjek lain yang berada di luar lembaga untuk kebutuhan konten dari segi materi dengan melihat subjek dari segi sosial, budaya ataupun keagamaan.

Secara subjektif segmentasi penulis dalam melakukan observasi adalah remaja dari usia 15 – 21 tahun yang masih bersekolah di taraf SMP, SMK, dan Mahasiswa. Santri-santri yang masih dalam jenjang Pendidikan secara formal tersebut dalam pengamatan penulis melihat dari sisi kehidupan sehari-hari dari tingkah laku dan pemahaman. Dalam hasil observasi yang dilakukan penulis dapat disimpulkan diantaranya adalah tingkah laku subjek yang menjadi bahan observasi yaitu anak-anak yang berada di lingkup pesantren mempunyai tingkah

laku dan karakter yang mempunyai persamaan dengan perbedaan dalam pengetahuan, pemahaman dan karakter yang dilihat Penulis dari pelaksanaan *daily activity* selama di lingkup pondok pesantren. Pemahaman tentang keagamaan dan disiplin ilmu yang telah dimiliki tentang berbagai materi juga bermacam-macam kemampuan dalam pemahaman khasanah keislaman sesuai umur, proses pembelajaran kemampuan dalam pemahaman dan background masa lalu karakter santri.

Wawancara juga dilakukan penulis untuk proses pengumpulan data. Wawancara dilakukan kepada narasumber untuk mendapatkan data yang lebih spesifik dari keadaan secara realitas dan berbagai argumen pendapat. Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk materi konten dan data tentang segmentasi target audient untuk pesan dakwah islami agar materi yang dibuat sesuai dan tepat sasaran. Dalam kegiatan wawancara terstruktur penulis melakukan konsultasi tentang konten yang tepat dalam penyusunan dan penyampaian.



Gambar 3.3 Kegiatan wawancara

(Sumber : Penulis, 2020)

Pengumpulan data dengan cara studi dokumen juga dilakukan penulis dengan melihat berbagai dokumen yang ada seperti dokumen dalam bentuk tertulis, ataupun gambar. Diantara dokumen yang digunakan penulis untuk pengumpulan data adalah dengan

menggunakan catatan pribadi dan beberapa catatan santri selama melakukan *ta'lim* di pondok. Data yang telah dikumpulkan penulis akan dijadikan menjadi sebuah konten dan atau pesan yang akan disampaikan melalui media ilustrasi. Berikut ini adalah proses Analisa data dalam perancangan visual dakwah islami dengan menggunakan jenis analisa data alir :



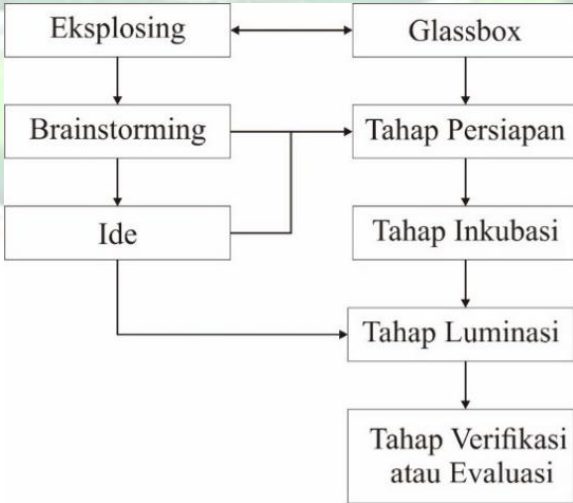
dalam penerimaan khasanah islami melalui media sosial ataupun merchandise yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 3.4 Analisa Data Model Alir

(Sumber : Penulis, 2020)

3.1.2 Metode Perancangan

Metode eksplosing dan metode glassbox akan digunakan penulis dalam perancangan dakwah islami ini. Metode exploding dan metode glassbox akan dikombinasikan sehingga akan menghasilkan konten ilustrasi yang akan menjadi dakwah islami. Metode eksplosing merupakan metode berfikir kritis untuk menghasilkan desain yang murni, sedangkan metode glassbox merupakan metode berfikir rasional secara objektif dan sistematis untuk menelaah suatu hal dengan cara logis dan terbebas dari pikiran dan pertimbangan yang tidak rasional atau irasional, misalnya sentimen dan selera. Kedua Metode tersebut akan dipadukan dalam perancangan sehingga dapat menghasilkan perancangan dakwah visual ilustrasi yang diharapkan oleh penulis sehingga dapat sesuai tujuan, maksud dan manfaat yang diharapkan oleh penulis.



Gambar 3.5 Alur Metode Desain

(Sumber: Penulis, 2020)

3.1.3 Strategi Kreatif

3.1.3.1 Konten

Konten merupakan isi atau pesan yang akan disampaikan kepada subjek dawkah. Konten yang akan dipublikasikan yaitu bentuk pesan khasanah islami memiliki pesan khusus yang sesuai dengan keadaan tertentu dan bersifat sebagai *reminder*.

Dalam perancangan konten, penulis mengelompokkan materi menjadi 2 yaitu akhlaq dan amaliyah. Akhlaq sendiri merupakan pokok atau landasan dalam bersosial untuk membentuk hubungan yang baik antar manusia dengan Allah, manusia dan alam sekitar. Konten amaliyah sendiri yang dibuat penulis adalah untuk memberikan pengetahuan dan pengingat dalam beribadah bersosial dan sebagainya. Konten dalam bentuk amaliyah penulis rancang dengan pokok materi yang ringan dan sederhana, sesuai dengan umur dan keadaan yang perlu diketahui dalam keadaan sekarang ini.

Konten yang penulis rancang akan dibuat dengan Bahasa dan tulisan yang sederhana. Dengan kesederhanaan konten tersebut yang bisa tersirat makna yang dapat di tafsirkan dengan ditambah gambar ilustrasi bagi subjek sehingga dapat menjadi strategi dalam publikasi yaitu dengan subjek ikut menyebarkan dan tidak hanya melihat konten tersebut.

3.1.3.2 Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan penulis dalam penyampaian pesan konten memiliki gaya *flat* desain dan lebih simple. Perancangan ilustrasi dalam penjabaran pesan yang disampaikan berfungsi juga untuk sebagai point of interest dan keunikan dalam konten.

Ilustrasi akan menjadi titik perhatian utama dalam melihat desain yang dibuat sehingga akan berpengaruh terhadap pesan

atau teks yang disisipkan dalam desain, sehingga penulis akan memposisikan ilustrasi dan konten dengan baik.

3.1.3.3 Layout

Penataan layout yang baik akan menjadi pengaruh keseimbangan, kesatuan dalam melihat karya desain seseorang. Layout yang dibuat penulis harus membuat desain jika dilihat secara keseluruhan akan mempunyai kesatuan utuh yang baik dan enak dipandang oleh mata.

Layout untuk perancangan visual dakwah islami akan disesuaikan dengan jenis konten dan ilustrasi yang dirancang. Beda jenis konten akan berbeda posisi layout. Dikarenakan media utama dalam penyampaian dakwah islami adalah media Instagram, maka layout menjadi kunci penting dalam membangun *feed* yang baik agar dapat menjadi daya tarik untuk selalu mengikuti konten dan akun instagram.

3.1.4 Pemilihan Media

Tabel 3.2 Pemilihan Media

No	Hambatan	Solusi	Output
1	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian dakwah pada masa pandemi. - Dakwah pada era milenial revolusi industri 4.0 	Perancangan visual konten dakwah islami	Konten Ilustrasi Instagram
2	- Media yang dapat menjadi <i>reminder</i> untuk dilihat setiap hari masih sedikit.	Membuat kalender yang memuat konten dakwah islami.	Kalender

3	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak media yang dapat digunakan untuk keseharian sebagai <i>reminder</i> tetapi belum didukung dengan sebuah media pendukung promosi. 	Membuat media desain stiker yang memuat konten reminder.	Stiker
4	<ul style="list-style-type: none"> - Masa pandemi yang harus melakukan sosial distancing dengan penggunaan barang yang digunakan secara bersamaan - Banyaknya limbah plastik 	Membuat media desain tumbler yang memuat konten reminder.	Tumbler
5	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian dakwah kepada publik dengan menggunakan media printing dan digunakan oleh individu masih sedikit. 	membuat media desain kaos yang memuat konten public reminder.	Kaos
6	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak orang yang menggunakan kunci untuk keamanan almari, 	Membuat media desain Gantungan kunci yang memuat	Gantungan Kunci

	kamar, motor yang menggunakan gantungan kunci seadanya.	konten public reminder.	
7	- Belum ada identitas media secara visual untuk akun Instagram ngaji visual.	Membuat media desain logo untuk ciri visual akun Instagram ngaji visual.	watermark

(Sumber : Penulis, 2020)

3.1.5 Konsep Perancangan

3.1.5.1 Konsep Perancangan Konten

Konten merupakan bentuk pesan yang di sampaikan dalam bentuk tekstual di dalam desain dan caption media sosial. Konten yang dibuat memiliki Bahasa yang mudah difahami dan materi sesuai dengan kebutuhan dan keadaan objek segmentasi yang dituju. Terdapat dua pokok materi konten yaitu tentang akhlaq dan amaliyah yang akan mempunyai sub materi sehingga menjadi 18 konten yang akan di publikasikan.

Konten yang akan dirancangan akan diambilkan pada sumber sumber dokumen dari al quran, hadits, kitab-kitab, ataupun dalam bentuk catatan selama melakukan ta'lim. 18 konten dalam tema akhlaq dan amaliyah akan berbentuk menjadi sebuah konten Instagram *what post*, *how to article*, dan *list post*.

3.1.5.1 Konsep Perancangan Desain

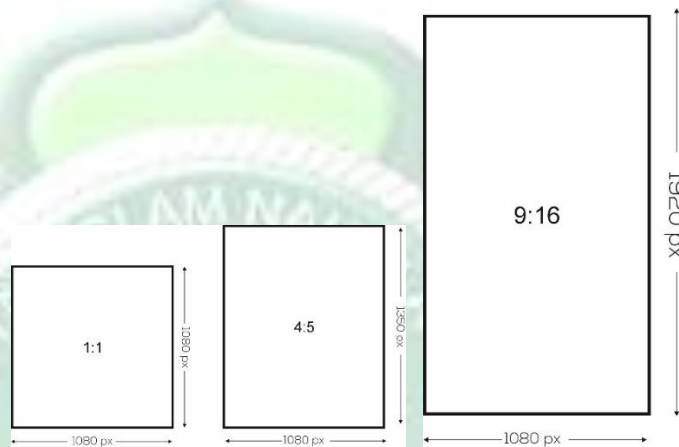
1.Strategi Visual Verbal

A. Ilustrasi Dakwah Islami

Ilustrasi yang dibuat oleh penulis menjadi desain feed media sosial yang berukuran 1000x1000 px dan 1080 x 1350 px. Media promosi dalam pennyampaian ilustrasi tersebut

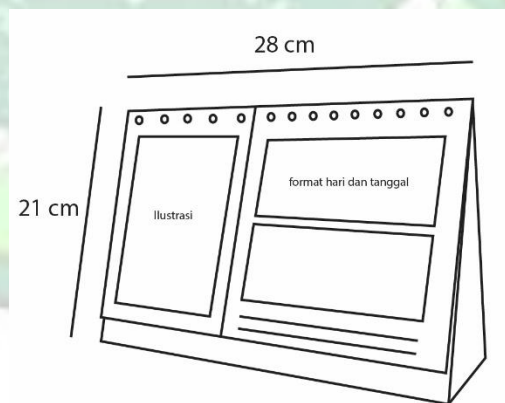
melalui media sosial instagram. Ilustasi yang dirancang penulis akan menggunakan kombinasi dari jenis ilustrasi flat design, dan ilustrasi kartun. Komposisi dalam penyajian desain ilustrasi didalamnya adalah terdapat konten, ilustrasi, dan logo sebagai watermark nama Instagram.

Desain ilustrasi yang dibuat mempunyai 2 ciri yaitu feed yang menggunakan fame dan feed yang bebas dan kondisional.



Gambar 3.6 Ukuran postingan Instagram
(Sumber : Penulis, 2020)

B. Kalender



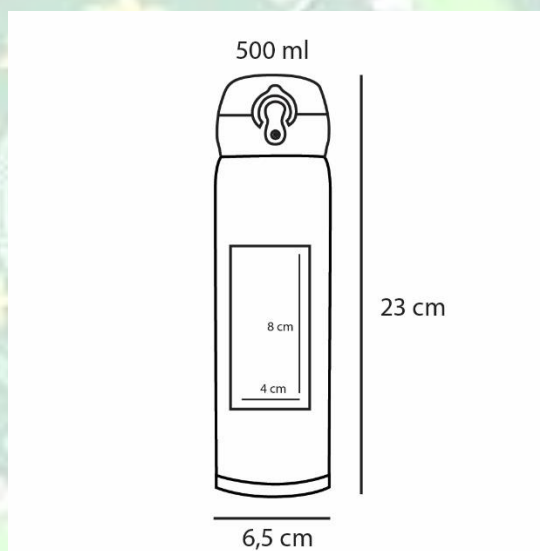
Gambar 3.7 Ukuran Kalender
(Sumber: Penulis, 2020)

Media Promosi Kalender digunakan karena kalender merupakan media yang digunakan oleh berbagai golongan masyarakat. Seperti: Lembaga instansi pemerintah, Lembaga

Pendidikan, keperluan pribadi, keperluan kantor dan berbagai elemen dan Lembaga masyarakat. Penggunaan kalender duduk ini dapat dipindah sesuai dengan keinginan pemilik.

Kalender yang dirancang penulis merupakan perpaduan kalender hijriyah dan masehi. Ilustrasi dalam kalender tidak akan permanen dengan setiap bulan atau lembarannya, tetapi dapat dicustom karena akan dibuat berpidah dengan bulan sesuai konsep sketsa diatas. Kalender akan diberikan tanggal pengingat hari-hari tertentu seperti: hari libur nasional, hari peringatan keagamaan, tanggal puasa dan berbagai peringatan lainnya.

C. Tumbler



Gambar 3.8 Ukuran Tumbler

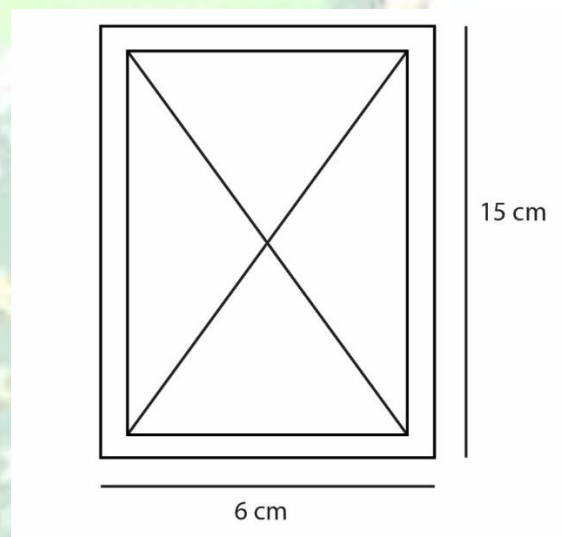
(Sumber: Penulis. 2020)

Tumbler merupakan barang yang memiliki bentuk yang serupa dengan tempat minum. Lebih umum disebut dengan botol air minum, tumbler banyak digunakan kalangan masyarakat sekarang karena praktis dan sadar dengan berbagai manfaat dan fungsi. Penulis sadar dengan gerakan pengurangan sampah plastik dan kebaikan

penggunaan thmbler untuk kebutuhan ataupun gaya hidup zaman sekarang, sehingga penulis menggunakan media promosi thumblr untuk media promosi perancangan dakwah visual.

Pengurangan sampah plastik, menjaga kesehatan diri, media praktis untuk kebutuhan air minum membuat tumbler banyak jenis dan digunakan oleh berbagai masyarakat.

D. Stiker



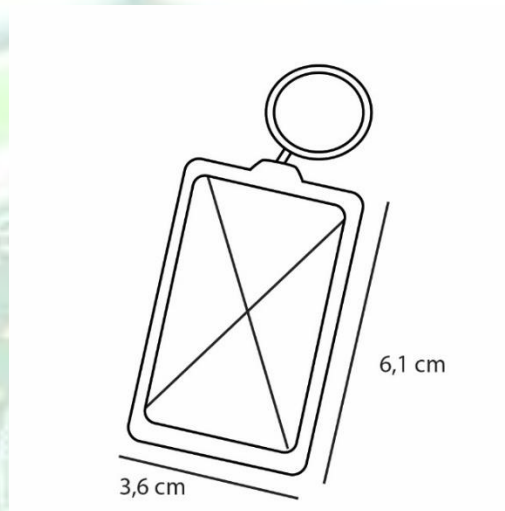
Gambar 3.9 Ukuran Stiker
(Sumber: Penulis. 2020)

Stiker merupakan media yang murah dan mudah untuk pembagian dan penyebaran pesan dengan media stiker tersebut. Penempatan stiker juga dapat dilakukan dimanapun terkecuali tempat, ataupun barang-barang yang kita miliki. Dengan mudahnya penggunaan media stiker, memudahkan untuk menyampaikan pesan-pesan yang baik dengan media kreatif.

Stiker yang dibuat penulis merupakan jenis stiker vinyl dengan finishing glossy dan doff. Stiker akan dibuat dan

dipotong mengikuti sisi sesuai desain ilustrasi yang dibuat sehingga stiker akan memiliki sisi yang hemat dan menarik jika ditempelkan pada suatu media. Desain stiker akan terdapat ilustrasi dan konten dalam bentuk teks didalamnya. Desain memiliki persamaan dengan konten yang penulis promosikan melalui media sosial Instagram.

E. Gantungan Kunci



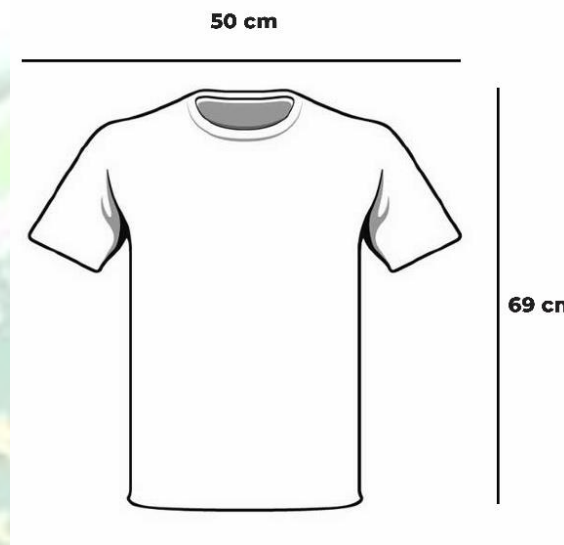
Gambar 3.10 Ukuran Gantungan Kunci
(Sumber: Penulis, 2020)

Gantungan kunci merupakan media promosi untuk digunakan berbagai kebutuhan seperti penanda barang pribadi dan sebagainya. Gantungan kunci dapat dikaitkan di berbagai jenis barang seperti kunci motor, pintu, tas almari dan berbagai media lainnya. Gantungan kunci merupakan barang yang kecil yang memiliki nilai fungsional dan identitas yang bagus untuk kehidupan sehari-hari.

Desain untuk gantungan kunci adalah desain yang penulis promosikan melalui media Instagram. Didalam gantungan kunci akan terdapat elemen seperti ilustrasi, pesan dan logo ngaji visual. Gantungan kunci yang akan digunakan penulis untuk media promosi adalah jenis acrylic. Gantungan

kunci akan berbentuk sesuai dengan potongan desain yang telah dibuat. Bentuk persegi Panjang merupakan bentuk yang sudah umum digunakan untuk gantungan kunci. Penulis mencoba untuk membuat perbedaan agar dapat menambah nilai ketertarikan.

F. Kaos



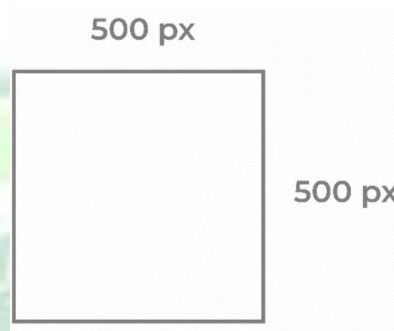
Gambar 3.11 Ukuran Kaos
(Sumber: Penulis, 2020)

Kaos merupakan media yang tepat untuk media promosi. Kaos dapat digunakan secara berulang kali. media kaos akan digunakan untuk mempromosikan akun ngaji visual dan pesan-pesan kebaikan. Penempatan desain yang tepat dari ilustrasi dan tipografi akan menjadi nilai pertimbangan yang utama untuk membuat desain kaos yang baik.

Desain kaos yang akan diterapkan pada media kaos adalah pesan yang memiliki desain dan pesan yang khusus. Selain itu pada kaos akan diterapkan watermark ngaji visual untuk mempromosikan akun ngaji visual. Jenis kaos yang akan digunakan adalah jenis kaos cotton combed 30s dengan cetak model dtf (*digital transfer film*) yaitu dengan model cetak

gambar pada kertas film kemudian direkatkan pada kaos dengan menggunakan bubuk lem sablon. Konsep desain untuk media kaos yaitu desain akan memiliki tema seperti *user interface* Instagram sesuai dengan media promosi premier yang digunakan.

G. Watermark



Gambar 3.12 Ukuran Kaos

(Sumber: Penulis, 2020)

Watermark merupakan identitas visual yang digunakan sebagai tanda ataupun pengakuan pada kepemilikan karya. Watermark ngaji visual berfungsi sebagai identitas visual Instagram untuk foto profil Instagram, dan pemberian tanda pada feed Instagram ataupun media promosi sekunder lainnya.

Konsep desain untuk watermark ngaji visual adalah penggunaan *hand lettering* sebagai style utama watermark. penulis menggunakan prinsip desain kesatuan proporsional untuk merancang watermark agar penempatan media desain dapat disesuaikan dengan penempatan dan layout yang mudah. Watermark dirancang juga untuk kebutuhan secara umum sebagai tanda untuk media sekunder untuk mendukung akun ngaji visual dalam menyampaikan pesan dakwah isalmi.

3.1.5.2 Strategi Visual Nonverbal

Perancangan visual dakwah islami dalam perancangannya diperlukan konsep visual untuk menghasilkan perancangan yang sesuai dan dapat menyampaikan pesan dakwah islami dengan menggunakan data dan ide yang ada. Pembuatan konsep visual dapat menghindari kesalahan dalam perancangan agar penyampaian pesan atau makna yang ingin di sampaikan kepada audient.

Penyampaian dakwah islami secara visual kreatif diperlukan kesesuaian antara konten yang dibuat secara tekstual dan kekaryaannya. Sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat di pahami, diterima oleh audient.

a. Format Desain

Penyampaian pesan dakwah islami dilakukan dengan menggunakan media sosial dan media printing. Penggunaan media sosial sebagai media utama yang digunakan dalam penyampaian pesan visual dakwah islami, media sosial yang digunakan adalah media sosial Instagram. format utama yang digunakan penulis adalah format desain ilustrasi dalam bentuk file gambar jpeg atau png yang siap untuk dipublikasikan ke media.

Media printing juga digunakan untuk penyampain visual dakwah islami. Kedua media tersebut dibuat dengan berbagai format yang membentuk kesinambungan dari media sosial dan printing dengan memperhatikan dari segi bentuk layout, ilustrasi, tipografi dan berbagai unsur visual lainnya sehingga dapat membentuk visual ilustrasi yang kreatif dan menarik.

b. Layout

Pembuatan media visual dakwah islami dalam bentuk post instagram kreatif diperlukan layout yang

menarik. Feed instagram dapat berisikan 10 slide yang yang dapat dikombinasikan antara slide pertama sampai dengan slide terakhir dengan layout feed secara kreatif. Dalam satu feed media yang diunggah dapat berubah bentuk tatanan layout, tetapi isi dari layout yang sudah pasti untuk mengisi feed media adalah tipografi, ilustrasi dan konten yang sudah dibuat untuk dipublikasikan. Penataan layout yang menarik, penulis akan membuat feed Instagram tersebut berkesinambungan antara slide satu sampai slide terakhir. penggunaan slide yang berkesinambungan, akan membuat postingan menjadi lebih aktif dan hidup dalam penyajian. Selain itu model slide yang berkesinambungan juga mempermudah dalam penyajian konten dalam bentuk listpost.

c. Tipografi

Penggunaan tipografi dalam perancangan visual dakwah islami merupakan hal yang harus diperhatikan karena menggunakan unsur visual tipografi yang merupakan unsur visual yang menjelaskan pesan, tipografi merupakan unsur yang digunakan untuk penyampaian pesan yang disampaikan dalam bentuk caption postingan Instagram dan caption gambar. Kombinasi huruf serif dan san serif akan digunakan dalam perancangan visual dakwah islami dengan penyesuaian antara layout dan ilustrasi yang digunakan.

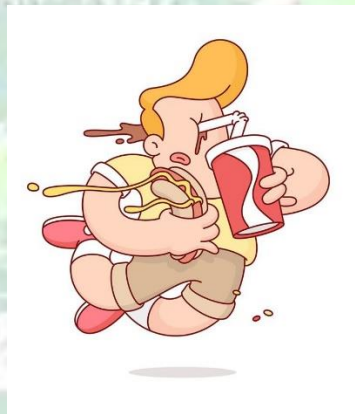
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Gambar 3.13 Font Nexa

(Sumber: Penulis, 2020)

d. Ilustrasi

Penggunaan visual ilustrasi merupakan bentuk unsur visual yang utama dalam perancangan visual dakwah islami karena ilustrasi dapat memperjelas dari pesan atau konten yang dibuat secara tekstual yang akan disampaikan kepada publik. Pembuatan ilustrasi dilakukan dengan proses sketch manual kemudian proses digital. Gaya eksplorasi ilustrasi yang digunakan adalah perpaduan gaya *flat design* dan ilustrasi kartun dan ilustrasi minimalis yang akan dipadukan untuk menjadi style design dengan gaya yang baru.



Gambar 3.14 Ilustrasi Minimalis
(Sumber: theultrainx.com. 2015)

Gambar diatas merupakan gambar yang menjadi referensi penulis dalam merancangan ilustrasi. Beberapa poin yang diambil dari gambar minimalis diatas adalah penulis menggunakan gaya seminimalis mungkin dalam penggambaran ilustrasi dengan mengutamakan makna dan penyampaian pesan melalui ilustrasi.



Gambar 3.15 Ilustrasi Flat Design

(Sumber: Dribble.com/ Alina Starovoitova. 2019)

Gambar flat design diatas juga merupakan referensi penulis dalam merancang ilustrasi dari segi pewarnaan dan komposisi. Dalam perancangan ilustrasi dakwah islami penulis menggunakan warna-warna yang khas dengan ilustrasi flat design yaitu warna yang kuat dengan gradasi warna yang lain.



Gambar 3.16 Ilustrasi Karakter Kartun

(Sumber: Behance.com/Evgeny Polukhin 2018)

Ilustrasi karakter diatas akan diambil refrensi dalam gradasi bentuk gelap terang ilustrasi. Semua refrensi yang digunakan penulis tersebut akan dikombinasikan sehingga dapat menjadi sebuah ilustrasi yang baru dan berkarakter.

Metode eksplosing dan glass box merupakan metode yang akan dikombinasikan dalam perancangan ini dengan menggunakan referensi-referensi ilustrasi diatas. Penggunaan referensi diatas diharapkan dapat membuat ilustrasi yang dapat menyampaikan pesan dan berkarakter.

e. Warna

Warna yang digunakan dalam perancangan visual dakwah islami untuk format utama adalah menggunakan jenis warna RGB. Pemilihan warna RGB dilakukan karena hasil akhir dari perancangan ini untuk media utama adalah sebuah bentuk file digital. Warna untuk media sekunder atau media printing menggunakan jenis warna CMYK. Penggunaan warna khusus dalam pembuatan ilustrasi tidak mempunyai acuan dalam perancangan visual dakwah islami dikarenakan setiap ilustrasi mempunyai tema sendiri sesuai dengan ilustrasi yang dibutuhkan. Tetapi untuk memberikan kesan utama atau *color style* penulis menggunakan beberapa warna sebagai berikut:



#F9C05D



#52ED3B

Gambar 3.17 Warna Tema Media Sosial

(Sumber: Penulis, 2021)

3.1.6 Media Berkarya

a. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk melakukan perancangan visual dakwah islami sebagai berikut:

1. Komputer Dell Interl ® Core™ i5-2500 CPU @3.30Ghz Ram 4,00 GB 64 Bit
2. Laptop Asus AMD E1-6010 APU with AMD Radeon Graphic 1,35 Ghz.
3. Mouse Dell dan Sanurpro
4. Printer Canon iP 2770
5. Sketch book
6. Pensil Mekanik
7. Penghapus

b. Perangkat Lunak

Perangkat Lunak yang digunakan untuk melakukan perancangan visual dakwah islami sebagai berikut:

1. Adobe Illustrator cs 6
- 2, Corel Draw x6
3. Microsoft Word

3.1.7 Kalkulasi Biaya

Tabel 3.3 Kalkulasi Biaya Perancangan

No	Jenis Media	Ukuran	Produksi	Biaya
1.	Kalender	21 x 28 cm	1	25.000
2.	Tumbler	6,5 x 23 cm	2	270.000
3.	Stiker	6 x15 cm	15/pcs	100.000
4.	Gantungan Kunci	3,6 x 6 cm	5	100.000
5.	Kaos	56 cm x 60 cm	1	130.000

(Sumber : Penulis, 2021)

3.2 PERANCANGAN

perancangan visual dakwah islami *public reminder* melalui konten kreatif ilustrasi dalam perancangannya penulis menggunakan jenis metode exploding dan glassbox yang dikombinasikan menjadi satu untuk digunakan merancang. Berikut adalah pemaparan dan implementasi tahap-tahap penulis menggunakan dan mengkombinasi 2 jenis metode untuk kegiatan perancangan sebagai berikut :

A. Tahap awal atau persiapan

Perancangan konten dilakukan terlebih dahulu oleh penulis sebelum melakukan perancangan desain. Tahap awal penulis melakukan *browsing* di internet, dari web media kreatif, media sosial dengan melihat berbagai akun dan sumber yang mempunyai isi yang menarik dan sesuai dengan perancangan yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan konsep dan gagasan ide kreatif.

Brainstorming atau bertukar pendapat dilakukan penulis untuk membuat konsep ide atau gagasan ide kreatif agar ide dapat menjadi lebih matang dan bagus untuk tahapan selanjutnya. Gagasan ide kreatif akan dipadukan dengan latar belakang permasalahan yang diperoleh penulis agar final desain dapat sesuai dan menjadi pemecah masalah yang didapatkan penulis di lapangan selama ini.

Tahap awal ini merupakan tahapan persiapan untuk merancang dari tema desain, konsep, agar kegiatan perancangan dapat berjalan sesuai tahap-tahap yang diperlukan dan menghasilkan desain sesuai yang diinginkan.

B. Tahap Inkubasi

Tahapan selanjutnya adalah tahapan yang hampir sama dengan tahapan awal yang bertujuan untuk menghasilkan ide kreatif dengan mengelola alam bawah sadar agar terlahir ide gagasan yang baik. Penulis melakukan kegiatan yang menyenangkan bagi penulis sendiri seperti melihat akun media sosial berupa konten desain, bermain game, ngopi, dan lain sebagainya.

C. Tahap Luminasi

Tahap luminasi adalah tahap penulis melakukan eksekusi terhadap ide, gagasan konsep kreatif yang di dapatkan oleh penulis menjadi rough layout, comprehensif layout sehingga menghasilkan final desain. Pada tahap ini adalah tahap ini dari proses penciptaan karya visual dari verbal menjadi nonverbal yang berbentuk ilustrasi feed media sosial Instagram, dan media sekunder sebagai media pendukung. Dari sketch yang dibuat pada tahap awal akan dilakukan digitalisasi pada tahap luminasi. Tahap digitalisasi meliputi pembuatan line art, coloring, pemberian shadow, tahap terakhir adalah eksport desain kedalam bentuk file jpeg.

D. Tahap Verifikasi atau Evaluasi

Tahap verifikasi dan evaluasi adalah tahapan akhir dari perancangan. Pada tahap ini penulis melakukan evaluasi dengan meninjau ulang hasil desain dengan memberikan finishing dan melakukan perbandingan antara latar belakang dan hasil desain. Pada tahap ini penulis mengecek kesalahan penulisan atau typo pada konten, check shadow, dan implementasi akhir dengan melihat melalui media mockup.

3.2.1 Karya Utama

3.2.1.1 Ilustrasi Dakwah Islami

- Ide Konsep

Konsep ilustrasi dakwah islami yang digunakan adalah ilustrasi yang dirancang merupakan ilustrasi yang memberikan makna dan arti pesan visual yang multi tafsir, dikarenakan konten yang telah dirancang merupakan konten yang simple dan mudah difahami sehingga ilustrasi yang dibuat agar dapat lebih membuat pesan yang disampaikan dengan mudah difahami dan ditafsirkan maknanya. Penggunaan unsur visual warna penulis menggunakan karakter warna karakter flat design.

Konsep konten dan ilustrasi jika dikombinasikan akan menghasilkan konten yang menyampaikan pesan kebaikan sesuai dengan target audient yang telah ditetapkan.

- Rought layout

Rought Layout (Layout Kasar) kegiatan membuat sketsa rancangan untuk pengadaan revisi atau perubahan yang akhirnya akan menjadi rancangan akhir atau final desain. Berikut adalah Rought layout ilustrasi dakwah islami:



Gambar 3.18 Rought Layout Remincer Qiroatul Quran

(Sumber: Penulis, 2021)



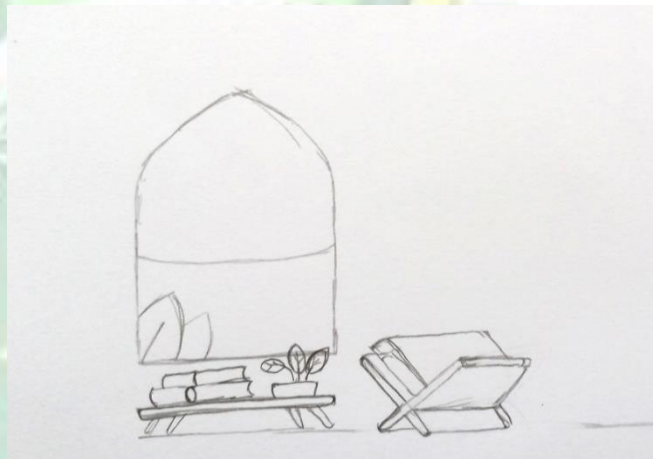
Gambar 3.19 Rougt Layout Konten Muhasabah
(Sumber: Penulis, 2021)



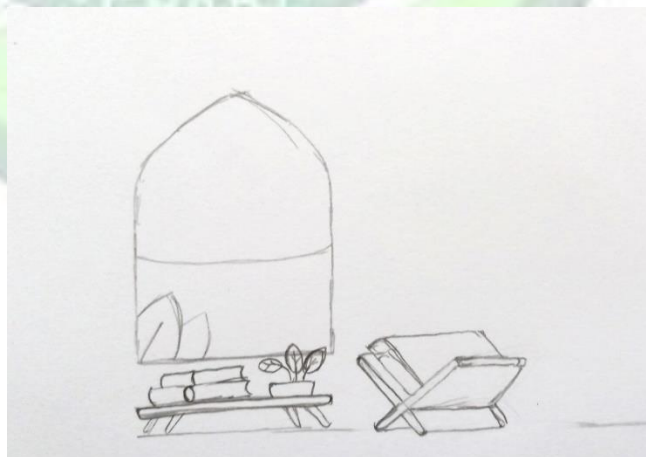
Gambar 3.20 Rougt Layout Konten Penggunaan Gadget
(Sumber: Penulis, 2021)



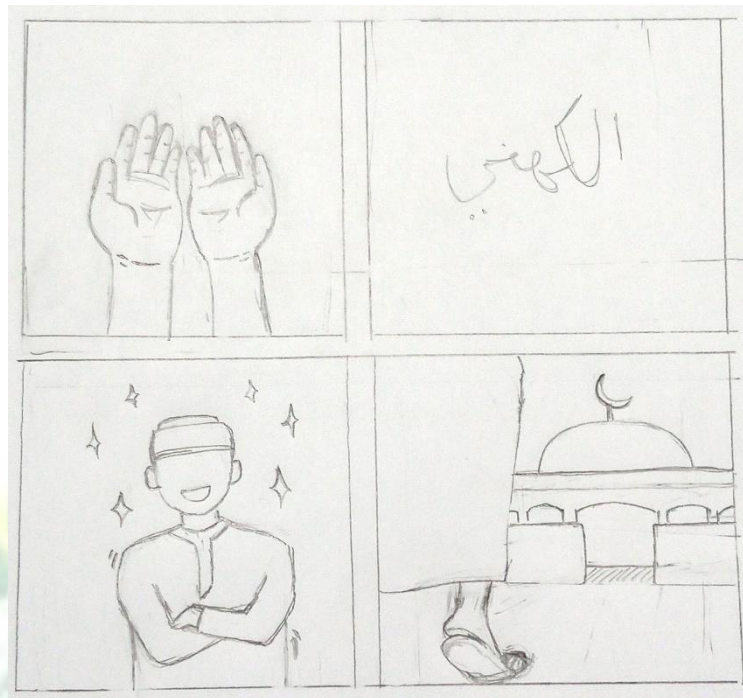
Gambar 3.21 Rougt Layout Konten Akhlaq
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 3.22 Rougt Layout konten do'a
(Sumber: Penulis, 2021)



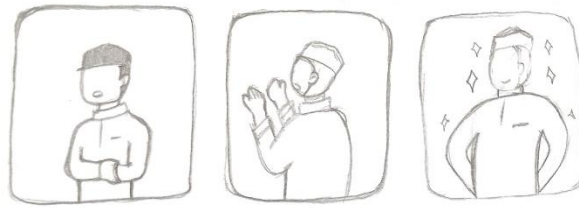
Gambar 3.23 Rougt Layout konten Kebersihan
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 3.24 Rought Layout Kesunnahan Hari Jumah
(Sumber: Penulis, 2021)



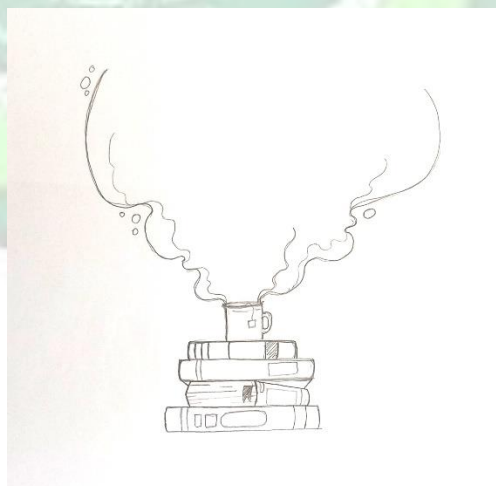
Gambar 3.25 Rought Layout Konten Adab Bersosial
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 3.26 Rought Layout Adab Beribadah
(Sumber: Penulis, 2021)



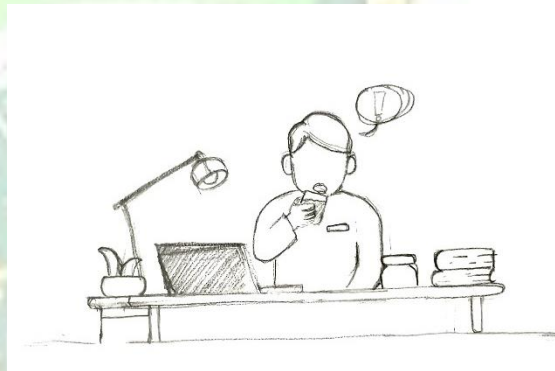
Gambar 3.27 Rought Layout Konten Do'a
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 3.28 Rought Layout Remiinder Al Quran
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 3.29 Rought Layout Adab Makan Minum
(Sumber: Penulis, 2021)



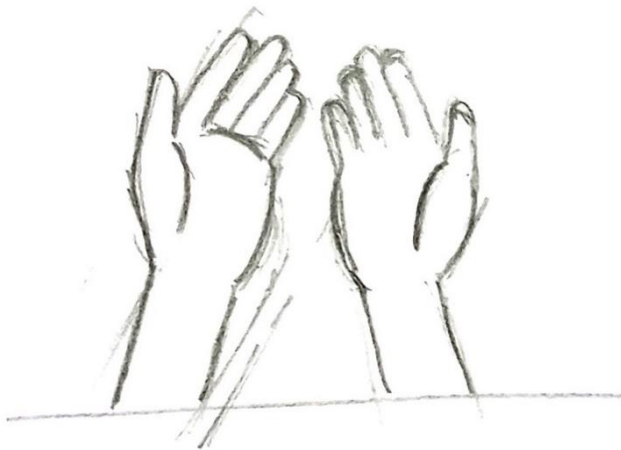
Gambar 3.30 Rought Layout Sunnah Membaca Basmalah
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 3.31 Rought Layout Mengingat Mati
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 3.32 Rought Layout Sholat Sunnah
(Sumber: Penulis, 2021)



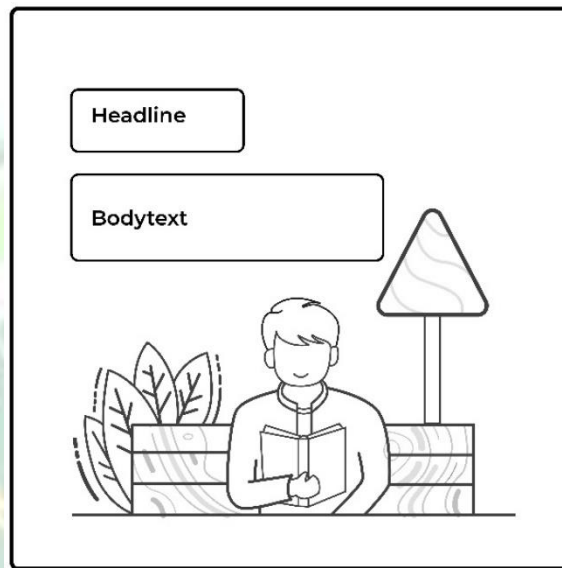
Gambar 3.33 Rought Layout Doa
(Sumber: Penulis, 2021)



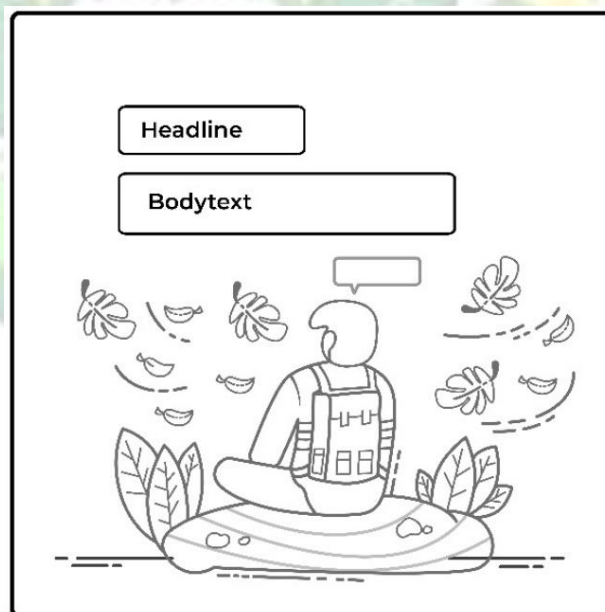
Gambar 3.34 Rought Layout Berbakti kepada Orang Tua
(Sumber: Penulis, 2021)

- Layout

Layout merupakan tata letak dalam elemen desain yang digunakan untuk mengatur suatu bidang, elemen visual desain sehingga dapat menghasilkan kombinasi dan komposisi desain yang baik.



Gambar 3.35 Layout Reminder Qiroatul Quran
(Sumber: Penulis, 2021)



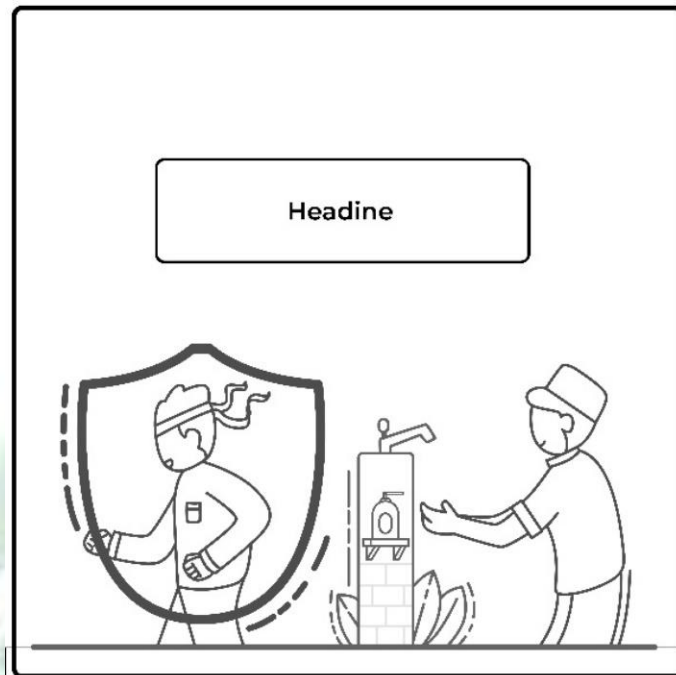
Gambar 3.36 Layout Konten Muhasabah
(Sumber: Penulis, 2021)



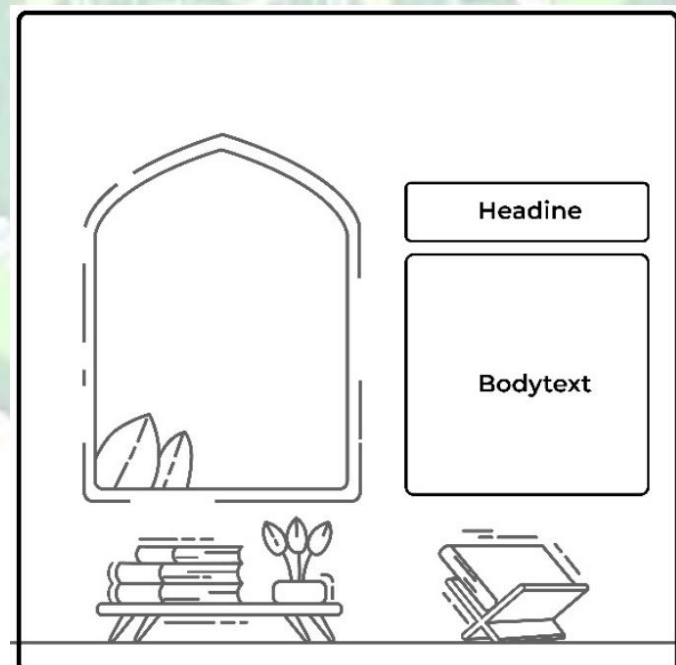
Gambar 3.37 Layout Konten Penggunaan Gadget
(Sumber: Penulis, 2021)



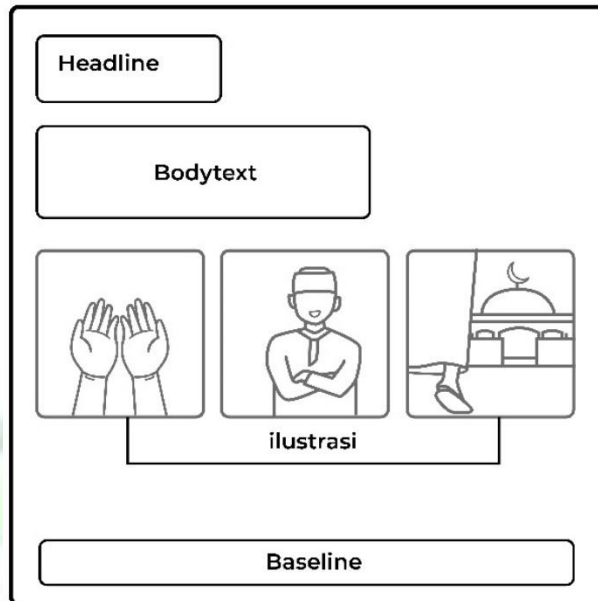
Gambar 3.38 Layout Konten Akhlaq
(Sumber: Penulis, 2021)



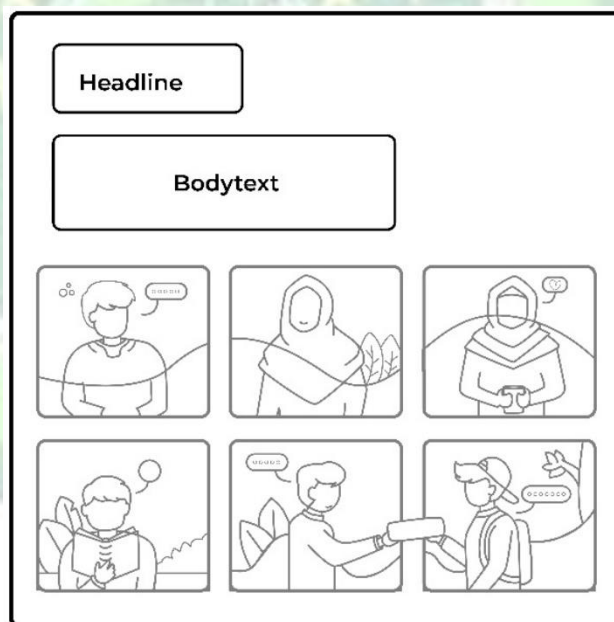
Gambar 3.39 Layout Kebersihan
(Sumber: Penulis, 2021)



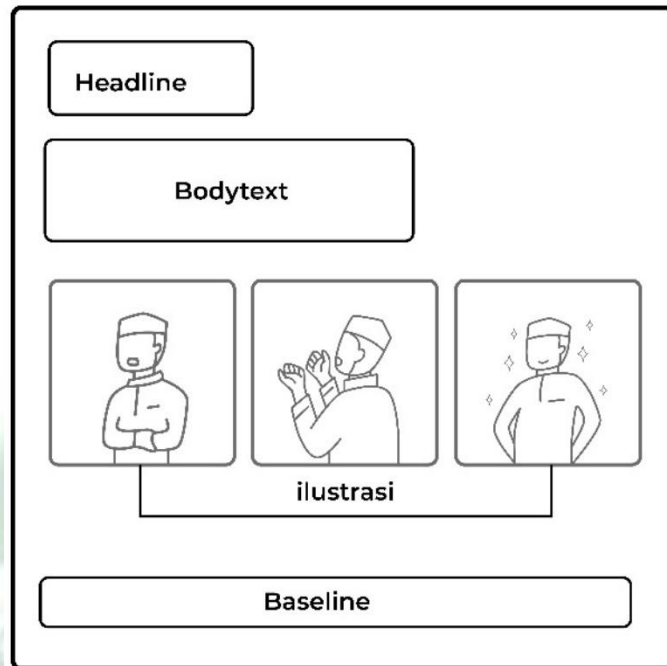
Gambar 3.40 Layout Konten Do'a
(Sumber: Penulis, 2021)



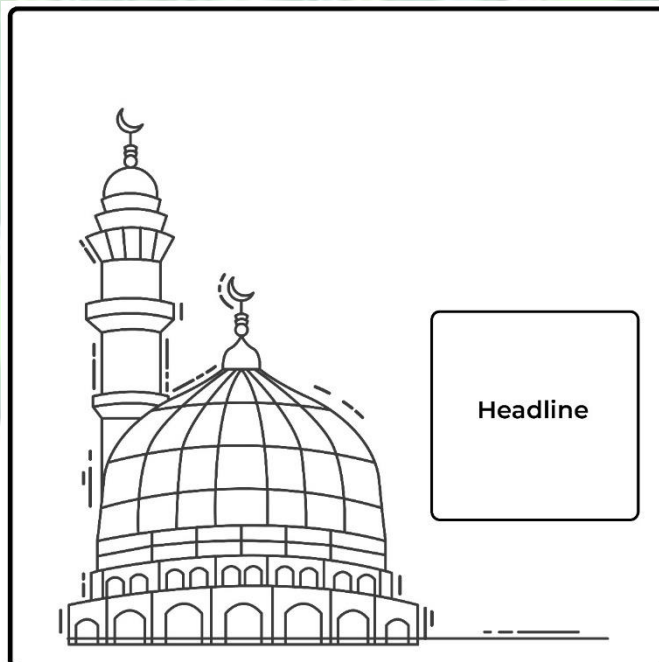
Gambar 3.41 Layout Konten Kesunnahan Hari Jum'ah
(Sumber: Penulis, 2021)



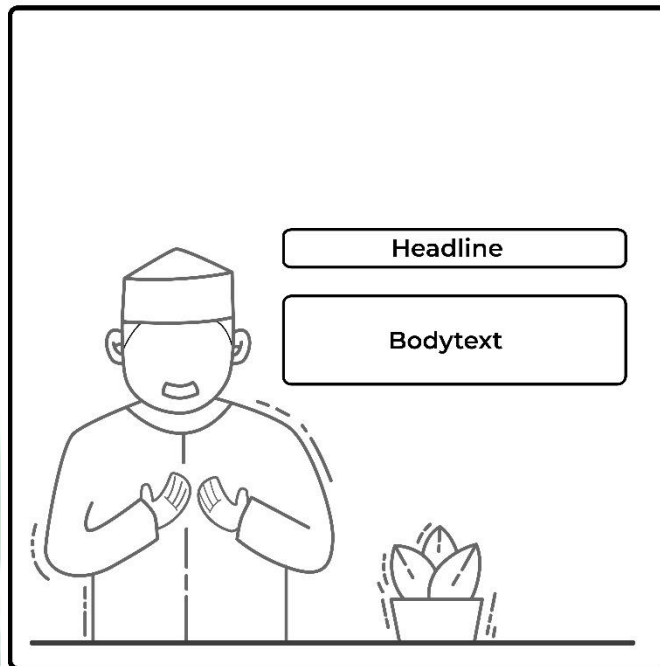
Gambar 3.42 Layout Konten Adab Bersosial
(Sumber: Penulis, 2021)



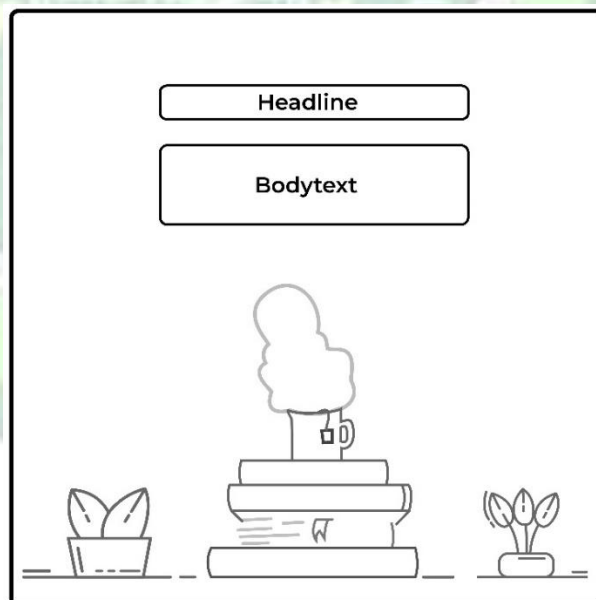
Gambar 3.43 Layout Konten Adab Beribadah
(Sumber: Penulis, 2021)



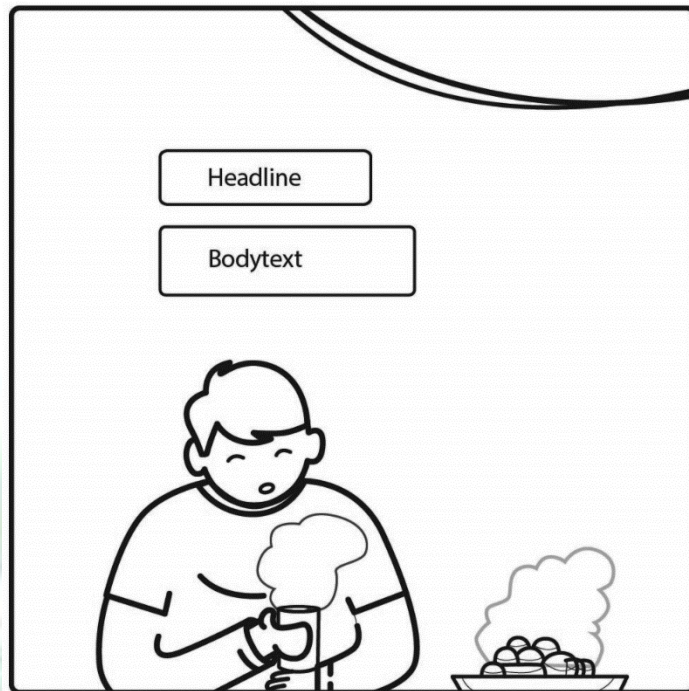
Gambar 3.44 Layout Konten Keutamaan Bersholawat
(Sumber: Penulis, 2021)



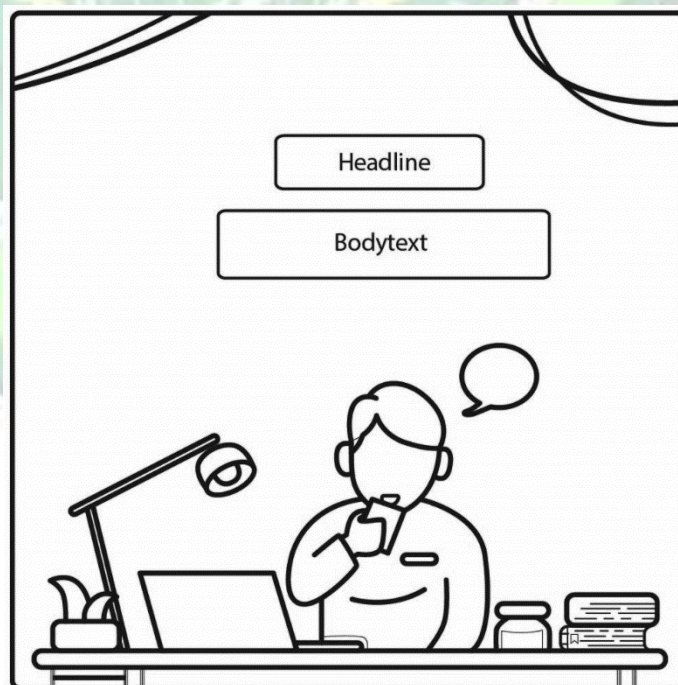
Gambar 3.45 Layout Konten Do'a
(Sumber: Penulis, 2021)



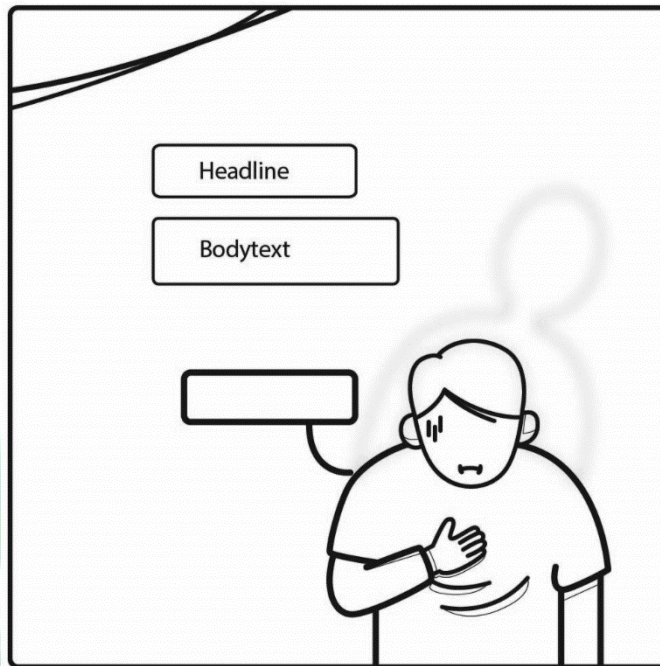
Gambar 3.46 Layout Konten Reminder Al Quran
(Sumber: Penulis, 2021)



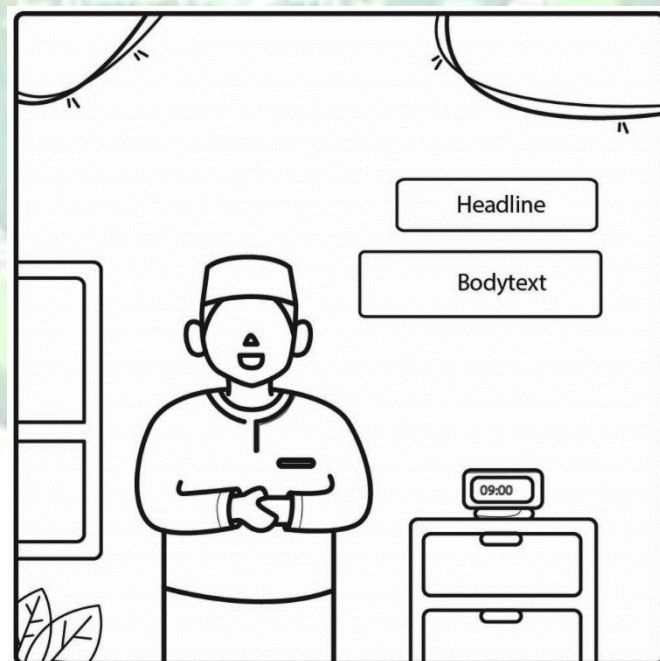
Gambar 3.47 Layout sunnah makan minum
(Sumber: Penulis, 2021)



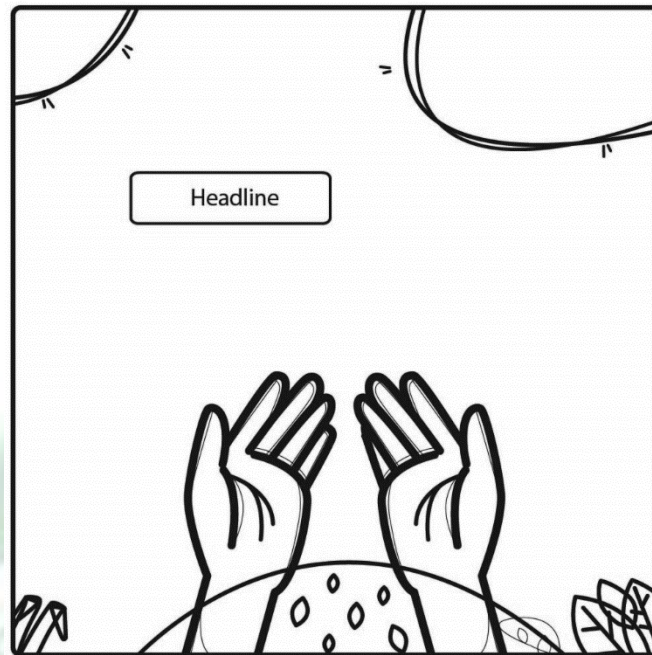
Gambar 3.48 Layout Konten membaca basmalah
(Sumber: Penulis, 2021)



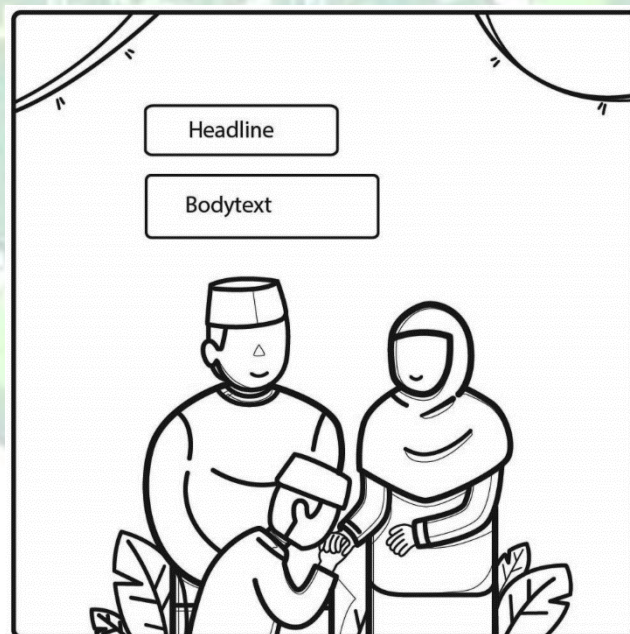
Gambar 3.49 Layout Konten mengingat mati
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 3.50 Layout Konten Sholat
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 3.51 Layout Konten Doa
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 3.52 Layout konten adab kepada orang tua
(Sumber: Penulis, 2021)

3.2.2 Media Pendukung

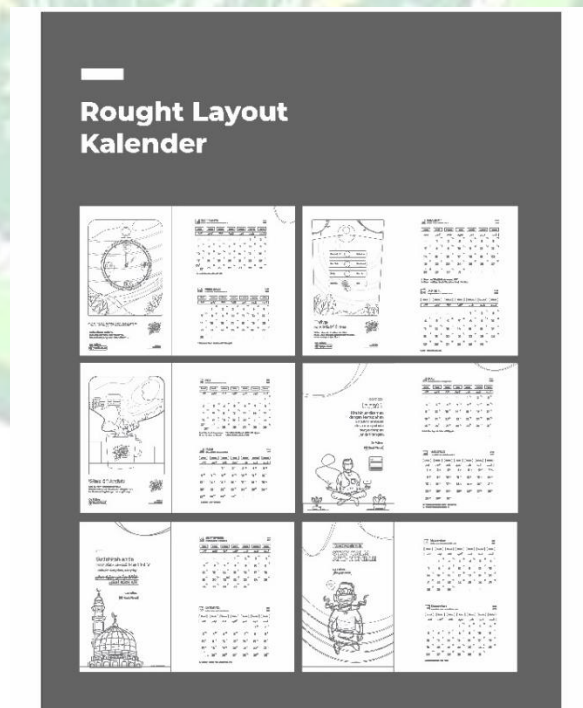
3.2.2.1 Kalender

- Ide Konsep

Kalender yang digunakan adalah jenis kalender duduk. Kalender tersebut setiap lembar terdapat 2 bulan yang mempunyai tanggal jenis hijriyyah dan masehi. Dalam desain kalender ilustrasi akan terpisah dari bulan setiap lembarnya. Hal ini berguna agar pemilik kalender dapat memilih ilustrasi dan pesan visual yang ada sesuai dengan mood dan keinginan.

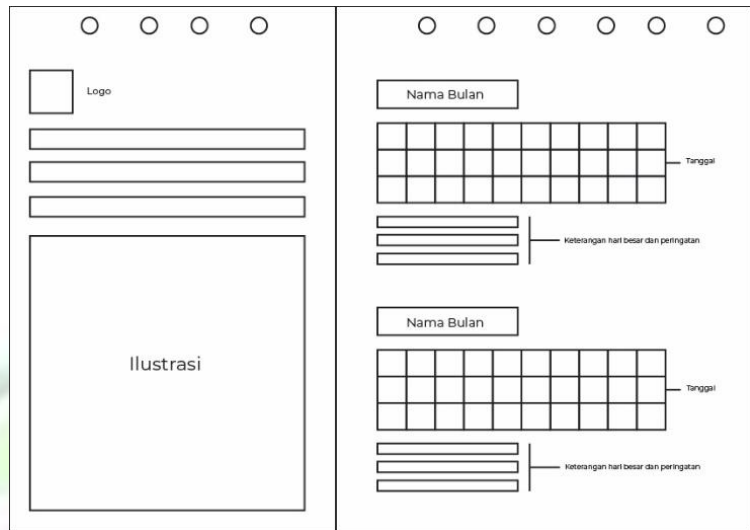
Penempatan kalender akan menggunakan media penyangga yang berbentuk unik sehingga dapat menambah nilai media promosi kalender untuk digunakakan. Tempat untuk menempatkan kalender akan ditempatkan pada kertas karton yang disusun menjadi penyangga kalender.

- Rough layout



Gambar 3.53 Rought Layout Kalender
(Sumber: Penulis, 2021)

- Layout



Gambar 3.54 Layout Kalender

(Sumber: Penulis, 2021)

3.2.2.2 Tumbler

- Ide Konsep

Konsep yang digunakan untuk tumbler adalah ilustrasi yang digunakan jenis ilustrasi flat desain yang sedang melakukan muhasabah. Pesan yang disampaikan secara tekstual adalah tentang penggunaan tangan kanan Ketika sedang minum. Pemberian tulisan quote juga ditempatkan pada balon interaksi percakapan tentang harapan agar hari-hari yang dilalui dapat menjadi hari-hari yang baik. Penambahan watermark juga akan dilakukan sebagai bentuk promosi tentang akun ngaji visual yang mempromosikan tentang khasanah keislaman melalui media ilustrasi.

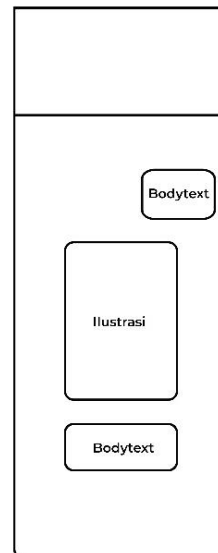
- Rough layout



Gambar 3.55 Rought Layout Tumbler

(Sumber: Penulis, 2021)

- Layout



Gambar 3.56 Layout Tumbler

(Sumber: Penulis, 2021)

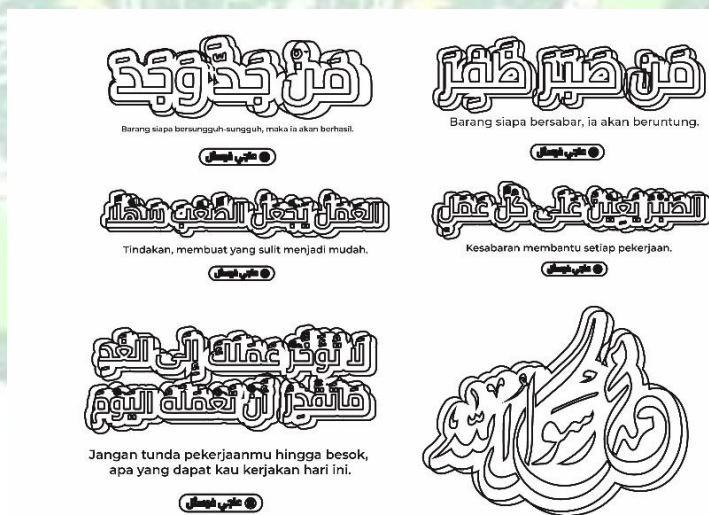
3.2.2.3 Stiker

- Ide Konsep

Ide atau konsep stiker yang digunakan sebagai media promosi cetak adalah desain ilustrasi yang digunakan sama dengan beberapa postingan Instagram. Stiker akan diberikan beberapa pesan secara tekstual yang berhubungan dengan ilustrasi yang dibuat.

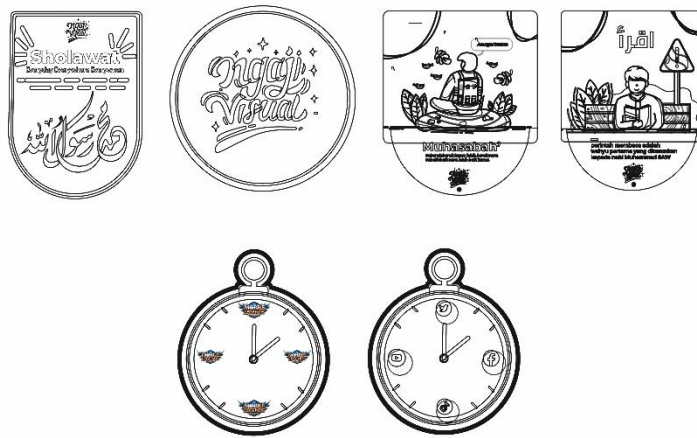
Selain itu konten untuk setiker adalah tentang kata-kata Mutiara yang mengandung hikmah untuk selalu mengingatkan dalam menjalankan kebaikan setiap harinya. enam konten dalam bentuk kata Mutiara akan dirancang menjadi stiker dan enam media ilustrasi akan digunakan sebagai media stiker sebagai pendukung media primer dalam penyampaian *public reminder*.

- Rough layout



Gambar 3.57 Rought layout stiker teks

(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 3.58 Rought Layout Stiker Ilustrasi

(Sumber: Penulis, 2021)

- Layout



Gambar 3.59 Layout Stiker

(Sumber: Penulis, 2021)

3.2.2.4 Gantungan Kunci

- Ide Konsep

Konsep gantungan kunci untuk perancangan dakwah visual islami adalah desain yang bertema rendah hati dan bijak dalam penggunaan media sosial. Ilustrasi yang digunakan berasal dari postingan Instagram yang bertemakan tentang muhasabah dan keutamaan bersholawat.

- Rough layout



Gambar 3.60 Rought Layout Gantungan Kunci
(Sumber: Penulis, 2021)

- Layout



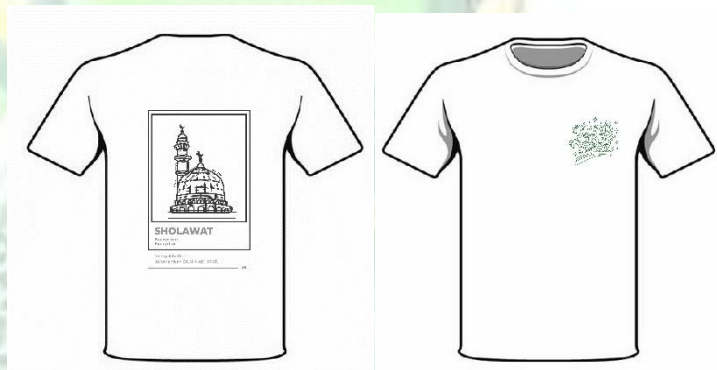
Gambar 3.61 Layout Gantungan Kunci
(Sumber: Penulis, 2021)

3.2.2.5 Kaos

- Ide Konsep

Penyampaian pesan dakwah islami dapat di sampaikan dengan menggunakan media printing kaos. Ide konsep yang digunakan dalam penggunaan kaos sebagai media promosi ada dua, yaitu dengan menempatkan watermark ngaji visual pada kaos bagian dada depan dan desain ilustrasi dakwah isalmi pada bagian belakang atau punggung.

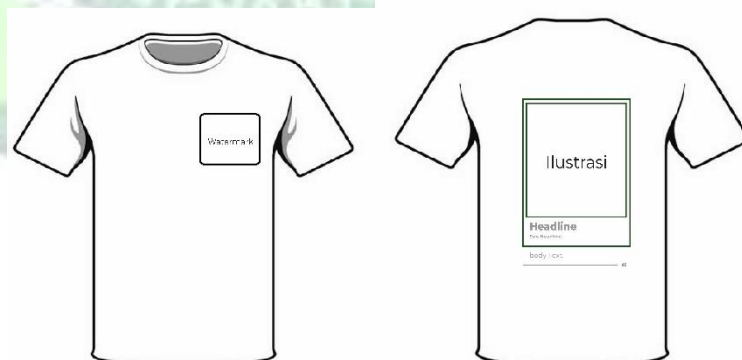
- Rought Layout



Gambar 3.62 Rought Layout Kaos

(Sumber: Penulis, 2021)

- Layout



Gambar 3.63 Layout Kaos

(Sumber: Penulis, 2021)

3.2.2.6 Watermark

- Ide Konsep

Watermark diperlukan sebagai identitas visual sebagai ciri khusus untuk menandai atau memberikan label dengan bentuk visual gambar, tulisan dan sebagainya. Perancangan watermark akan digunakan sebagai tanda untuk akun Instagram ngaji visual, identitas visual postingan feed Instagram ngaji visual, media promosi sekunder dan berbagai hal lainnya yang diperlukan untuk menggunakan watermark.

- Rought Layout



Gambar 3.64 Rought Layout Watermark

(Sumber: Penulis, 2021)